HUBUNGAN PENGETAHUAN LINGKUNGAN TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS XII DI SMA NEGERI 4 KERINCI

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Tihan Ulwan Rizkial

NIM. 2110204025

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

T.A 2024/2025

HUBUNGAN PENGETAHUAN LINGKUNGAN TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS XII DI SMA NEGERI 4 KERINCI

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh :

TIHAN ULWAN RIZKIAL
NIM. 2110204025

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

JURUSAN TADRIS BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
TAHUN AKADEMIK 2025

PENGESAHAN

Skripsi oleh **TIHAN ULWAN RIZKIAL, NIM : 2110204025** dengan judul "**Hubungan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas XII Di Sma Negeri 4 Kerinci**", telah diuji dan dipertahankan pada tanggal :

Dewan Penguji

Betaria Putra, S.Si., M.Pd — Ketua sidang
NIP. 19880520 202321 1 030

Ramadani, M.Si — Penguji 1
NIP. 19810623200912 2 001

Rodiantifitri Nengsih, M.Pd — Penguji 2
NIP.19870522202321 2 035

Betaria Putra, S.Si., M.Pd — Pembimbing
NIP. 19880520 202321 1 030

Mengesahkan Dekan

Dr. Eva Ardinal , M.A
NIP. 19830812 201101 1 005

Mengetahui ketua jurusan

Betaria Putra, M.Pd
NIP. 19880520 202321 1 030

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Tihan Ulwan Rizkial
NIM	: 2110204025
Tempat/Tanggal Lahir	: Sungai Penuh, 14 - 10 - 2002
Alamat	: Siulak Panjang

Menyatakan dengan seungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "**HUBUNGAN PENGETAHUAN LINGKUNGAN TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS XII DI SMA NEGERI 4 KERINCI**" benar-benar karya asli saya kecuali yang dicantumkan narasumbernya. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sungai Penuh, Agustus 2025
Yang Menyatakan,



TIHAN ULWAN RIZKIAL

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN LINGKUNGAN TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS XII DI SMA NEGERI 4 KERINCI

OLEH:

Tihan Ulwan Rizkial

NIM. 2110204025

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan pada siswa kelas XII SMA Negeri 4 Kerinci. Jenis penelitian ini menggunakan metode **kuantitatif deskriptif korelasional**, dengan jumlah populasi 150 siswa dan sampel penelitian sebanyak 100 responden yang diambil menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen pengumpulan data terdiri atas tes pengetahuan lingkungan sebanyak 35 butir soal dan angket sikap peduli lingkungan sebanyak 20 item skala Likert (1–4).

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji korelasi **Pearson Product Moment** dengan bantuan program SPSS versi 25. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata skor pengetahuan lingkungan siswa sebesar **17,73** (kategori sedang) dan rata-rata skor sikap peduli lingkungan sebesar **53,08** (kategori sedang–tinggi). Hasil uji korelasi menunjukkan nilai **r = -0,144** dengan signifikansi **p = 0,153 (p > 0,05)**, yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan.

Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan tidak selalu diikuti oleh peningkatan sikap peduli terhadap lingkungan. Faktor lain seperti motivasi, pengalaman nyata, serta dukungan lingkungan sosial kemungkinan memengaruhi pembentukan sikap tersebut. Oleh karena itu, pendidikan lingkungan di sekolah diharapkan tidak hanya menekankan aspek kognitif (pengetahuan), tetapi juga aspek afektif dan psikomotor melalui kegiatan nyata seperti program Adiwiyata, pengelolaan sampah, dan kegiatan penghijauan.

Kata kunci: *Pengetahuan Lingkungan, Sikap Peduli Lingkungan, Korelasi, Pendidikan Lingkungan*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN ENVIRONMENTAL KNOWLEDGE AND THE FORMATION OF ENVIRONMENTAL AWARENESS AMONG TWELFTH GRADE STUDENTS AT KERINCI STATE HIGH SCHOOL 4

BY:

Tihan Ulwan Rizkial

NIM. 2110204025

This study aims to determine the relationship between environmental knowledge and environmental awareness among 12th grade students at SMA Negeri 4 Kerinci. This study uses a descriptive correlational quantitative method, with a population of 150 students and a sample of 100 respondents selected using simple random sampling. The data collection instruments consisted of an environmental knowledge test with 35 questions and an environmental awareness attitude questionnaire with 20 Likert scale items (1–4).

The data were analyzed using descriptive statistics and Pearson Product Moment correlation test with the help of SPSS version 25 program. Descriptive analysis results showed that the average environmental knowledge score of students was 17.73 (moderate category) and the average environmental awareness attitude score was 53.08 (moderate-high category). The correlation test results showed a value of $r = -0.144$ with a significance of $p = 0.153$ ($p > 0.05$), which means that there was no significant relationship between environmental knowledge and environmental awareness.

These findings indicate that increased knowledge is not always followed by an increase in environmental attitudes. Other factors such as motivation, real-life experiences, and social support may influence the formation of these attitudes. Therefore, environmental education in schools should not only emphasize cognitive aspects (knowledge) but also affective and psychomotor aspects through real activities such as he Adiwiyata program, waste management, and reforestation activities.

Keywords: *Environmental Knowledge, Environmental Awareness, Correlation, Environmental Education*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillahirobbil alamin sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang telah aku lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Rasa terima kasih ku persembahkan kepada orang-orang yang aku sayangi dan berarti dalam hidupku:

- Kedua orang tuaku yang tercinta dan tersayang. Keduanya merupakan sosok di balik perjuangan saya hingga bisa sampai pada tahap ini. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti diberikan kepada saya
- Untuk diri sendiri yang telah berjuang dan berusaha selama ini. Terimakasih kerja kerasnya dan mari tetap berdo'a dan berusaha jangan menyerah untuk ke depannya
- Untuk sahabat-sahabatku yang selalu menemani dan mensupport selama penyelesaian skripsi ini

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللّٰهُ نَفْسًا اِلَّا وُسْعَهَا

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."

(QS. Albaqarah: 285)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulilah, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingannya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Hubungan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas XII Di SMA Negeri 4 Kerinci". Sholawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasullulah Muhammad SAW,yang kita nantikan syafaatnya kelak di yaumul akhir.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa adanya bimbingan,motivasi,dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor IAIN Kerinci Dr. Jafar Ahmad, S.Ag, M.Si dan Bapak Dr.Faizin, S.Ag, M.Ag selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Dr.Halil Khusairi, M.Ag selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Dr. Eva Ardinal,M.A dan Bapak Dr.Eko Sujadi, M.Pd selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr.Rimin, M.Pdi selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Rodi Hartono, M.Pd selaku Wakil Dekan III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
3. Ketua Jurusan Tadris Biologi Bapak Betaria Putra, S.Pd, M.Pd yang mendukung dan memberi bimbingan dan kemudahan kepada penulis.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

4. Bapak Hendra Ladirman,S.Pd, M.Pd selaku pembimbing yang telah mendukung dan memberi bimbingan dan kemudahan kepada penulis.
5. Bapak dan ibuk pengajar (Dosen) beserta karyawan dan karyawati Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang tercinta yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis,semoga ilmu yang penulis terima selama belajar dapat bermanfaat.
6. Staf karyawan dan karyawati perpustakaan yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis dalam hal meminjam buku-buku sebagai referensi dalam penulisan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuanganku yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
8. Semua pihak yang terlibat dan dengan ikhlas memberikan bantuan sehingga terselesainya skripsi ini.

Dan segala bantuan yang telah diberikan agar menjadi amal baik disisi Allah SWT, Amin. Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari segala kekurangan dan kelemahan yang merupakan cerminan keterbatasan penulis,karena itu dengan kerendahan hati,segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan sebagai masukan demi penyempurnaan karya ini di masa yang akan datang.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembacanya dan bernilai ibadah disisi Allah SWT, kepada Allah SWT berserah diri semoga semua rahmat dan selalu berada dalam lindungan-Nya,Amin.

Sungai Penuh, 14 Oktober 2025

Penulis

TIHAN ULWAN RIZKIAL

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

NOTA DINAS ii

PERNYATAAN KEASLIAN iii

ABSTRAK iv

ABSTRACT v

PERSEMBAHAN DAN MOTO vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN :

A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 4
C. Rumusan Masalah 4
D. Batasan Masalah 4
E. Tujuan Penelitian 5
F. Manfaat Penelitian 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA :

A. Landasan Teori 6
B. Penelitian Relevan 10
C. Kerangka Berpikir 12

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

BAB III METODE PENELITIAN :

A. Jenis Penelitian 14
B. Populasi dan Sampel 14
C. Variabel Penelitian 15
D. Teknik Pengumpulan Data 15
E. Instrumen Penelitian 16
F. Uji Coba Instrumen 18
G. Teknik Analisis Data 20

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Interpretasi Data 25
B. Pembahasan 28

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 35
B. Saran 35

DAFTAR PUSTAKA 37

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kisi-Kisi Instrumen Tes 41
Tabel 2.1 Kisi-Kisi Instrumen Skala Likert 52
Tabel 3.1 Hasil Analisis 66

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket 41
Lampiran 2 Data Penelitian 56
Lampiran 3 Hasil Penelitian 66
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian 68
Lampiran 6 Surat Selesai Penelitian.....69
Lampiran 7 Dokumentasi 70

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

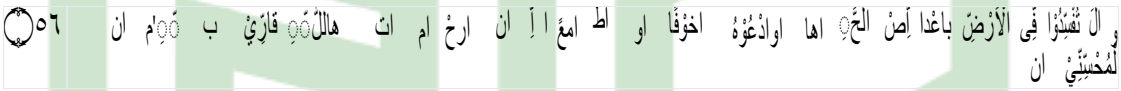
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut (Slameto, 2018) belajar adalah proses kerja keras yang dilakukan seseorang individu untuk mendapatkan perubahan perilaku baru, yang merupakan hasil dari interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses untuk membimbing serta menumbuhkan minat dan bakat siswa. Pembelajaran di sekolah merupakan kegiatan yang melibatkan interaksi antara pendidik dan siswa. Menurut (Herliani, 2021) pembelajaran adalah kegiatan yang bersifat formal dan terprogram dengan tujuan untuk ptoses belajar mengajar.

Sedemikian pentingnya arti pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan. Di dalam Alqur'an dan Al-Hadist banyak dijelaskan mengenai hal tersebut. Salah satu surat yang berkaitan dengan belajar adalah dalam Surat Al-A'raf ayat 56 sebagai berikut:



Artinya: Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik. (Q.S Al-A'raf:56).

Dalam ayat ini Allah melarang manusia agar tidak membuat kerusakan di muka bumi. Larangan membuat kerusakan ini mencakup semua bidang, seperti merusak pergaulan, jasmani dan rohani orang lain, kehidupan dan sumber-sumber penghidupan (pertanian, perdagangan, dan lain-lain), merusak lingkungan dan lain sebagainya. Bumi ini sudah diciptakan Allah dengan segala kelengkapannya, seperti gunung, lembah, sungai, lautan, daratan, hutan dan lain-lain, yang semuanya ditujukan untuk keperluan

manusia, agar dapat diolah dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk kesejahteraan mereka. Oleh karena itu, manusia dilarang membuat kerusakan di muka bumi.

Lingkungan hidup merupakan elemen penting yang menopang kehidupan manusia. Sebagai tempat berlangsungnya interaksi antara makhluk hidup dan lingkungannya, keberadaan lingkungan yang sehat menjadi prasyarat utama bagi kualitas hidup manusia. Namun, di era modern ini, berbagai permasalahan lingkungan seperti perubahan iklim, pencemaran, dan kerusakan ekosistem semakin mengkhawatirkan. Kondisi ini menuntut perhatian serius dari berbagai pihak, terutama generasi muda, yang akan menjadi penggerak utama dalam menjaga keberlanjutan lingkungan di masa depan.

Namun, perhatian terhadap pelestarian lingkungan sering kali terabaikan. Banyak individu yang lebih mementingkan kebutuhan pribadi tanpa mempertimbangkan dampaknya terhadap alam. Hal ini terlihat dari perilaku seperti membuang sampah sembarangan, penggunaan plastik sekali pakai yang berlebihan, hingga minimnya partisipasi dalam kegiatan pelestarian lingkungan. Fenomena ini menunjukkan bahwa kesadaran dan sikap peduli terhadap lingkungan masih perlu ditingkatkan.

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui pendidikan lingkungan hidup. Pendidikan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang isu-isu lingkungan sekaligus membentuk sikap peduli yang tercermin dalam tindakan nyata. Pengetahuan lingkungan dianggap sebagai fondasi penting dalam memengaruhi perilaku seseorang terhadap lingkungannya. Menurut Habibie (2020) menyatakan bahwa perilaku bertanggung jawab terhadap alam dapat diwujudkan dengan meningkatkan pemahaman tentang pentingnya menjaga ekosistem.

Di sekolah, pembelajaran biologi menjadi salah satu media strategis untuk mengintegrasikan pendidikan lingkungan. Melalui pembelajaran ini, siswa tidak hanya diajak memahami konsep-konsep ekologi tetapi juga dilatih untuk terampil dalam mengelola lingkungan. Dengan pendekatan yang tepat, pembelajaran biologi dapat menjadi sarana efektif untuk membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa. Dalam penelitian ini terdapat indikator yang dirancang untuk mengukur berbagai aspek

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

pengetahuan siswa tentang lingkungan yaitu, pengetahuan faktual, pengetahuan subjektif, dan pengetahuan abstrak. Adapun dalam penelitian menggunakan pengetahuan subjektif sebagai indiaktor pengetahuan lingkungan.

Berdasarkan observasi awal di SMA Negeri 4 Kerinci pada tanggal 14 oktober 2024, ditemukan beberapa permasalahan terkait pengetahuan dan sikap peduli lingkungan siswa. Pertama, pengetahuan siswa tentang isu-isu lingkungan seperti dampak pencemaran atau pentingnya keberagaman hayati masih terbatas. Kedua, sikap peduli lingkungan mereka cenderung lemah, terlihat dari rendahnya kesadaran menjaga kebersihan sekolah dan minimnya inisiatif dalam kegiatan penghijauan. Ketiga, integrasi nilai-nilai peduli lingkungan ke dalam pembelajaran masih kurang optimal karena pendekatan yang digunakan lebih banyak berfokus pada teori dibandingkan praktik langsung. Kondisi ini menunjukkan perlunya dilakukan penelitian untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan lingkungan dan pembentukan sikap peduli lingkungan.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara pengetahuan lingkungan dan sikap peduli terhadap alam. Misalnya, penelitian Hifjir dan Agustizar (2023) menemukan bahwa tingkat pengetahuan lingkungan memiliki kontribusi terhadap sikap peduli siswa meskipun dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan perlunya upaya lebih intensif untuk memperkuat hubungan antara keduanya melalui pendidikan yang holistik.

Berdasarkan yang telah dijelaskan diatas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan lingkungan dengan pembentukan sikap peduli lingkungan pada siswa kelas XII di SMA Negeri 4 Kerinci. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesadaran dan kepedulian siswa terhadap pelestarian lingkungan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ini dapat mengidentifikasikan masalah yang terkait dengan hubungan pengetahuan lingkungan terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan:

1. Lemahnya pengetahuan lingkungan siswa, isu-isu lingkungan seperti dampak pencemaran atau pentingnya keberagaman hayati masih terbatas.
2. Sikap peduli lingkungan yang lemah terlihat dari rendahnya kesadaran menjaga kebersihan sekolah dan minimnya inisiatif dalam kegiatan penghijauan.
3. Kurangnya integrasi materi lingkungan dalam pembelajaran tidak optimal, karena pendekatan yang digunakan lebih banyak berfokus pada teori dibandingkan praktik langsung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan dalam latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat pengetahuan lingkungan siswa kelas XII SMA Negeri 4 Kerinci?
2. Bagaimana tingkat sikap peduli lingkungan siswa kelas XII di SMA Negeri 4 Kerinci?
3. Apakah terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan lingkungan terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan?

D. Batasan Masalah

1. Penelitian ini berfokus pada siswa kelas XII SMA Negeri 4 Kerinci sebagai subjek penelitian.
2. Penelitian ini hanya mengukur hubungan antara pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan siswa melalui instrumen penelitian yang telah ditentukan.
3. Penelitian ini tidak mencakup analisis faktor eksternal seperti pengaruh keluarga, lingkungan masyarakat, atau norma sosial, tetapi lebih berfokus pada hubungan langsung antara pengetahuan lingkungan dan sikap peduli yang ditunjukkan oleh siswa dalam konteks sekolah.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan lingkungan terhadap pembetukan sikap peduli lingkungan siswa kelas XII SMA Negeri

4 Kerinci dan untuk mengetahui pembentukan sikap siswa terhadap sikap peduli lingkungan. Secara operasional tujuannya dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan lingkungan siswa kelas XII di SMA Negeri 4 Kerinci.
2. Untuk mengetahui tingkat sikap peduli lingkungan siswa kelas XII SMA Negeri 4 Kerinci
3. Untuk menganalisis hubungan pengetahuan lingkungan dan pembentukan sikap peduli lingkungan pada siswa kelas XII di SMA Negeri 4 Kerinci.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian tentang hubungan lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas XII SMA Negeri 4 Kerinci ialah meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan dan menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi sikap peduli lingkungan. Adapun manfaat teoritis yaitu menambah referensi dalam kajian pendidikan lingkungan serta manfaat praktis yaitu memberikan rekomendasi kepada sekolah dalam meningkatkan pendidikan lingkungan dan memberikan wawasan bagi guru dalam mengintegrasikan materi lingkungan ke dalam kurikulum.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Definisi Pengetahuan Lingkungan

Pengetahuan lingkungan adalah pemahaman yang dimiliki individu mengenai interaksi antara manusia dan lingkungan, serta dampak dari aktivitas manusia terhadap ekosistem. Menurut Chen (2013:27), pengetahuan lingkungan mencakup serangkaian pengetahuan ekologis yang membantu individu memahami bagaimana perilaku mereka dapat memengaruhi lingkungan. Pengetahuan ini tidak hanya mencakup informasi faktual tentang komponen ekosistem, tetapi juga pemahaman tentang pelestarian dan pengelolaan sumber daya alam.

Pengetahuan lingkungan hidup harus bersifat interdisipliner dan mampu mengetahui permasalahan utama lingkungan dari sudut pandang lokal, nasional dan internasional. Pengetahuan tersebut harus menggunakan berbagai pendekatan pendidikan agar dapat diajarkan dan dipelajari melalui kegiatan praktis serta pengalaman langsung di alam. Melalui proses pendidikan inilah masyarakat mampu peka terhadap masalah lingkungan

Palmer dan Neal (1994) dalam Jeronen, dkk. (2009), menjelaskan bahwa pengetahuan lingkungan hidup dibagi menjadi:

1) Pengetahuan tentang lingkungan, dengan membentuk kewaspadaan dan kemampuan yang sesuai untuk mendapatkan pemahaman terkait ilmu lingkungan
2) Memperoleh pengetahuan lingkungan dari alam
3) Pengetahuan lingkungan memiliki tujuan yang terkait dengan konservasi alam.

2. Indikator Pengetahuan Lingkungan

Pengukuran pengetahuan lingkungan dapat di ukur dengan indikator berikut (Chen 2013: 342):

1) Pengetahuan Faktual, merupakan pengetahuan yang disimpan dalam memori seseorang. Hal ini mengacu pada apa yang seorang individu benar-benar tahu tentang jenis masalah atau objek. Individu dapat menjelaskan definisi lingkungan dan komponen-komponennya (misalnya, udara, air, tanah, flora, dan fauna) dan mengetahui jenis-jenis pencemaran (udara, air, tanah) dan dampaknya terhadap kesehatan manusia dan ekosistem.
2) Pengetahuan Subjektif, merupakan persepsi atau penilaian individu tentang apa yang mereka tahu dan berapa banyak mereka tahu. Individu memiliki persepsi yang jelas tentang seberapa banyak mereka tahu mengenai isu-isu lingkungan di sekitar mereka dan dapat menilai pentingnya pelestarian lingkungan berdasarkan pengalaman pribadi atau informasi yang diterima.
3) Pengetahuan Abstrak, merupakan pengetahuan yang terkait dengan isu-isu lingkungan, masalah, penyebab dan solusi. Individu memahami konsep keberagaman hayati dan pentingnya menjaga ekosistem dan mengetahui berbagai upaya pelestarian lingkungan, seperti reboisasi, pengurangan penggunaan plastik, dan daur ulang.

3. Definisi Sikap Peduli Lingkungan

Sikap peduli lingkungan adalah suatu bentuk evaluasi dan respons individu terhadap lingkungan yang mencerminkan komitmen untuk menjaga dan melestarikan alam. Menurut Elmubarok (2008), sikap merupakan hasil interaksi antara komponen kognitif, afektif, dan konatif yang memengaruhi cara individu memahami dan berperilaku terhadap objek tertentu, termasuk lingkungan. Sikap ini meliputi kesadaran akan pentingnya lingkungan, serta tindakan nyata untuk mencegah kerusakan dan memperbaiki kerusakan yang telah terjadi.

Sikap peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari bermasyarakat diartikan sebagai reaksi sesorang terhadap lingkungannya, dengan tidak merusak lingkungan alam. Dengan sikap peduli lingkungan maka akan tercipta lingkungan yang bersih dan asri. Menurut Sue (2003: 43) menjelaskan bahwa peduli lingkungan menyatakan

sikap-sikap umum terhadap kualitas lingkungan yang diwujudkan dalam kesediaan diri untuk menyatakan aksi-aksi yang dapat meningkatkan dan memelihara kualitas lingkungan dalam setiap perilaku yang berhubungan dengan lingkungan. Bila sikap peduli lingkungan dapat dinyatakan dengan aksi-aksi, maka peserta didik yang peduli akan lingkungannya akan senantiasa menjaga kelestarian lingkungan.

Dalam pendidikan karakter, sikap peduli lingkungan berupaya menenamkan dan menumbuh kembangkan sifat atau watak peserta didik dalam mencegah dan melestarikan lingkungan. Dalam kerangka pendidikan karakter, peduli lingkungan menjadi nilai yang penting untuk ditumbuh kembangkan.

4. Indikator Sikap Peduli Lingkungan

Sikap peduli lingkungan merupakan kecenderungan individu untuk menunjukkan perhatian, kesadaran, dan tindakan nyata dalam menjaga, memelihara, dan melestarikan lingkungan hidup. Sikap peduli lingkungan tercermin dalam perilaku sehari-hari yang menunjukkan tanggung jawab terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Dalam penelitian ini, indikator sikap peduli lingkungan meliputi:

1. Pemahaman pentingnya menjaga lingkungan
2. Kesediaan mengikuti aturan kebersihan lingkungan.
3. Kebiasaan membuang sampah pada tempatnya dan mengelola sampah.
4. Partisipasi dalam kegiatan penghijauan atau kebersihan sekolah.
5. Inisiatif mengurangi penggunaan plastik atau melakukan tindakan nyata dalam pelestarian lingkungan.

5. Hubungan antara Pengetahuan Lingkungan dan Sikap Peduli Lingkungan

Hubungan antara pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan merupakan topik penting dalam pendidikan lingkungan hidup. Pengetahuan lingkungan dapat menjadi dasar bagi individu untuk memahami dan menilai dampak aktivitas manusia terhadap ekosistem, serta menjadi pendorong untuk mengadopsi

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

perilaku yang lebih ramah lingkungan. Berikut adalah beberapa hubungan utama antara keduanya:

1) Pengetahuan sebagai Dasar Pembentukan Sikap

   Pemahaman Teoritis: Menurut Palmer dan Neal (1994), pengetahuan lingkungan hidup mencakup informasi faktual, konseptual, dan prosedural yang berkaitan dengan lingkungan. Pemahaman ini membantu individu dalam mengevaluasi dampak lingkungan dari tindakan mereka.

   Hubungan Pengetahuan dan Kesadaran: Pengetahuan yang mendalam tentang isu-isu lingkungan, seperti perubahan iklim dan polusi, meningkatkan kesadaran individu akan pentingnya melestarikan lingkungan. Pengetahuan ini bertindak sebagai pembuka wawasan yang membangun kesadaran kritis terhadap kebutuhan akan perilaku peduli lingkungan (Chen, 2013).

2) Pengaruh Pengetahuan pada Perubahan Perilaku

   Perubahan Kognitif ke Afektif: Pengetahuan tidak hanya memberikan informasi tetapi juga mendorong perubahan kognitif yang berdampak pada aspek afektif individu. Misalnya, seorang siswa yang memahami dampak buruk dari penggunaan plastik sekali pakai cenderung mengembangkan rasa tanggung jawab untuk mengurangi penggunaannya.

   Efek Langsung dan Tidak Langsung: Studi oleh Pratama et al. (2020) menunjukkan bahwa literasi lingkungan meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap lingkungan, meskipun perubahan sikap sering membutuhkan waktu dan pengaruh faktor pendukung lainnya, seperti penguatan norma sosial dan budaya.

3) Moderasi oleh Faktor Lain

   Faktor Sosial dan Pendidikan: Pengetahuan lingkungan yang diperoleh di sekolah dapat diperkuat melalui kegiatan praktis, seperti program Adiwiyata. Lingkungan sosial, seperti keluarga dan teman, juga memainkan peran penting dalam memperkuat sikap peduli lingkungan (Hifjir & Agustizar, 2023).

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Konteks Lokal dan Global: Pemahaman tentang isu-isu lingkungan global seringkali diperkuat dengan contoh lokal. Misalnya, siswa yang mengetahui tentang kerusakan hutan global akan lebih peduli jika mereka juga melihat dampak langsung seperti deforestasi di daerah mereka.

4) Studi Empiris tentang Hubungan Pengetahuan dan Sikap

Penelitian oleh Gani (2022) menunjukkan hubungan yang rendah antara pengetahuan dan perilaku peduli lingkungan, dengan koefisien korelasi 0,334. Namun, penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya pengetahuan sebagai salah satu komponen yang memengaruhi perilaku.

Diyana (2024) mencatat kontribusi sebesar 49,9% dari pengetahuan lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan siswa, mengindikasikan bahwa pengetahuan adalah salah satu faktor dominan tetapi tidak sepenuhnya menentukan.

5) Implikasi untuk Pendidikan

Pembelajaran Interaktif: Pendidikan lingkungan perlu mengintegrasikan aktivitas praktis yang memungkinkan siswa menerapkan pengetahuan mereka secara langsung, seperti kegiatan daur ulang, penghijauan, atau simulasi dampak lingkungan.

Pendekatan Holistik: Pendidikan tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi juga menanamkan nilai-nilai yang mendukung pembentukan sikap peduli lingkungan. Pendekatan holistik ini mencakup dimensi kognitif, afektif, dan konatif dalam pembelajaran.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Hubungan antara pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan bersifat dinamis dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Meskipun pengetahuan memainkan peran penting dalam membentuk sikap, keberhasilan pembentukan sikap peduli lingkungan juga memerlukan penguatan melalui pengalaman langsung, dukungan sosial, dan nilai-nilai yang ditanamkan dalam lingkungan pendidikan. Dengan demikian, pendidikan

lingkungan perlu dirancang secara strategis untuk memaksimalkan dampak pengetahuan terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan.

B. Penelitian Relevan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dan setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, kajian penelitian terdahulu yang relevan yaitu:

1. Gani, R. A. (2022). Hubungan pengetahuan lingkungan dengan perilaku siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan. Hasil dan pembahasan dari jurnal ini menunjukkan adanya hubungan yang rendah antara pengetahuan lingkungan dan perilaku siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan, dengan koefisien korelasi (rxy) sebesar 0,334. Ini menunjukkan bahwa meskipun ada hubungan, kekuatannya tergolong rendah. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa pengetahuan lingkungan yang diajarkan melalui berbagai mata pelajaran di sekolah dapat berkontribusi terhadap perilaku siswa dalam menjaga kebersihan. Setiap peningkatan satu unit dalam pengetahuan lingkungan diharapkan dapat meningkatkan perilaku menjaga kebersihan sebesar 0,49 unit. Namun, selain pengetahuan, terdapat faktor lain yang mempengaruhi perilaku siswa, seperti peran orang tua, sikap, dan norma sosial. Penelitian ini menekankan pentingnya pendidikan lingkungan sejak dini untuk membentuk karakter siswa dalam menjaga kebersihan. Secara keseluruhan, meskipun ada hubungan positif antara pengetahuan lingkungan dan perilaku menjaga kebersihan, faktor-faktor lain juga perlu diperhatikan untuk meningkatkan efektivitas perilaku tersebut.
2. Diyana, K. (2024). Pengaruh Pengetahuan Lingkungan Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas Xi Di SMA Negeri 1 Karangnongko Tahun Pelajaran 2023/2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh pengetahuan lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Karangnongko. Berikut adalah hasil yang diperoleh dari penelitian: 1) Tingkat Pengetahuan Lingkungan: Pengetahuan lingkungan siswa tergolong sedang, dengan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

persentase mencapai 79,10%. Ini menunjukkan bahwa siswa memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai isu-isu lingkungan, meskipun masih ada ruang untuk peningkatan. 2) Tingkat Sikap Peduli Lingkungan: Sikap peduli lingkungan siswa juga tergolong sedang, dengan persentase sebesar 74,62%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun siswa memiliki pengetahuan tentang lingkungan, sikap mereka terhadap kepedulian lingkungan masih perlu ditingkatkan. 3) Pengaruh Pengetahuan Lingkungan terhadap Sikap Peduli Lingkungan: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan. Koefisien determinasi yang diperoleh adalah 49,9%, yang berarti bahwa pengetahuan lingkungan berkontribusi sebesar 49,9% terhadap sikap peduli lingkungan siswa. Ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan lingkungan dapat berpotensi meningkatkan sikap peduli siswa terhadap lingkungan. Adapun kesimpulan dari penelitian ini menegaskan pentingnya pendidikan lingkungan dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan. Meskipun siswa telah menerima materi tentang lingkungan, masih terdapat beberapa aspek, seperti memilah sampah dan kesadaran terhadap kondisi lingkungan sekolah, yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan sikap peduli mereka.

3. Hifjir, A., & Agustizar, A. (2020). Tingkat Pengetahuan Lingkungan Hidup dengan Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa SMP Negeri Se Kluet Raya Kabupaten Aceh Selatan. Kesimpulan dari hasil dan pembahasan jurnal ini menunjukkan bahwa sikap peduli lingkungan siswa di SMP Negeri Se Kluet Raya tergolong kurang. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kurangnya sarana dan prasarana yang memadai serta tidak adanya sanksi bagi siswa yang tidak menjaga kebersihan. Selain itu, terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan siswa, meskipun hubungan tersebut tergolong lemah. Rata-rata nilai pengetahuan lingkungan siswa juga menunjukkan bahwa masih banyak yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan mereka.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

C. Kerangka Berpikir

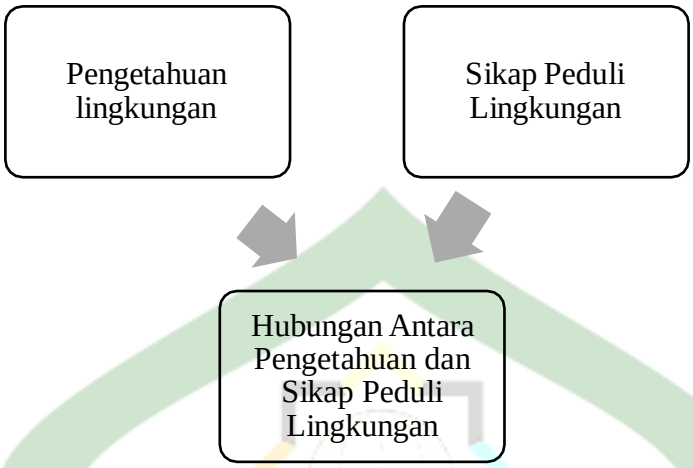
Pengetahuan lingkungan diartikan sebagai pemahaman siswa mengenai isu-isu lingkungan, dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan, serta tanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan. Sikap peduli lingkungan, di sisi lain, mencakup tindakan dan perilaku yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan, seperti pengelolaan sampah, partisipasi dalam kegiatan lingkungan, dan upaya pelestarian alam.

Sikap peduli lingkungan adalah hasil dari pengetahuan yang dimiliki. Asmani (2013) menyatakan bahwa sikap peduli lingkungan merupakan tindakan yang berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan dan memperbaiki kerusakan yang telah terjadi. Sikap ini dapat diukur melalui perilaku sehari-hari siswa, seperti kebiasaan membuang sampah pada tempatnya, mengikuti kegiatan penghijauan, dan partisipasi dalam program-program lingkungan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan. Penelitian oleh Fauzi (2012) menunjukkan bahwa pengetahuan lingkungan berkontribusi terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan pada siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan siswa tentang lingkungan, semakin besar kemungkinan mereka untuk menunjukkan sikap peduli.

Meskipun pengetahuan lingkungan berperan penting, terdapat faktor lain yang juga mempengaruhi sikap peduli lingkungan, seperti nilai-nilai yang ditanamkan dalam pendidikan karakter dan lingkungan sosial siswa. Oleh karena itu, penelitian ini juga akan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi sikap peduli lingkungan siswa. Kerangka berpikir tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Creswell penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian pendidikan dimana peneliti memutuskan apa yang akan diteliti, menyusum pertanyaan spesifik, membatasi pertanyaan, mengumpulkan data terukur dari partisipan, menganalisis angka-angka dengan menggunakan statistik, melakukan penyelidikan yang tidak memihak, dengan cara-cara yang obyektif (Creswell, 2002).

Jenis metode penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Suharsimi Arikunto (2006: 270) memaparkan bahwa penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan. Berdasarkan tujuannya, peneliti akan menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam sebuah penelitian, populasi adalah wilayah atau cakupan yang ingin diteliti oleh seorang peneliti. Menurut Sugiyono (2017:80) mengartikan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Negeri 4 Kerinci dengan total seluruhnya yaitu 150 orang.

2. Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi (Amin & Garancang, 2023, p. 6). Teknik sampel yang digunakan adalah *Simpel Random Sampling*. Menurut

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

Sugiyono dalam Malasari Harahap *Simple Random Sampling* merupakan metode yang digunakan untuk memilih sampel dari populasi secara acak sederhana sehingga setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama besar untuk diambil sebagai sampel (Harahap, 2018). Arikunto dalam Sari mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100-150, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian (N. C. Sari et al., 2022). Maka dari itu, Peneliti memilih sampel menggunakan teknik *Random Sampling* karena jumlah populasi yang relative kecil, adil, representatif, mudah diterapkan, dan meningkatkan keabsahan hasil penelitian. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 orang siswa kelas XII SMA Negeri 4 Kerinci.

C. Variabel Penelitian

Menurut (Sugiono 2016:39) mengatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas (independen) menurut Sugiyono (2017:39) variabel bebas (independent) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebasnya (X) adalah Pengetahuan Lingkungan.
2. Variabel terikat (dependen) adalah "variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas" Sugiyono (2017:39). Dalam penelitian ini variabel terikatnya (Y) adalah Sikap Peduli Lingkungan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dipergunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan sejumlah data dan informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian dengan menggunakan pengukuran (Rukajat, 2018, hal 83). Penelitian ini adalah menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

1. **Tes**

Tes merupakan seperangkat rangsangan atau stimuli yang diberikan kepada responden dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Melalui tes ini kita dapat mengetahui sejauh mana perkembangan orang yang kita tes tersebut. Tes digunakan sebagai alat ukur yang dapat membedakan antara hasil belajar dengan kecerdasan.

2. **Kuisioner**

Kuesioner yaitu dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Menurut Sugiyono (2017:142) menjelaskan bahwa kuesioner dapat berupa pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung, dikirim melalui pos, ataupun internet. Pertanyaan/pernyataan tersebut disusun secara logis berhubungan langsung dengan masalah penelitian, dan tiap pertanyaan merupakan jawaban jawaban yang mempunyai makna dalam menguji pertanyaan penelitian yang dikemukakan dalam langkah selanjutnya sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.

3. **Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2017:144) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Data dokumentasi digunakan untuk mendukung hasil analisis, seperti jumlah siswa dan aktivitas lingkungan sekolah yang tercatat.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data penelitian, sebagai langkah untuk menemukan hasil atau kesimpulan dari penelitian dengan tidak meninggalkan kriteria pembuatan instrumen yang baik (Arifin, 2014, p. 20). Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuisioner dari variabel pengetahuan lingkungan (X) dan sikap peduli lingkungan (Y) kepada siswa, sebanyak 100 siswa dari berbagai kelas XII di SMA Negeri 4 Kerinci yang dilibatkan dalam penelitian ini. Jawaban untuk setiap pertanyaan adalah hanya salah satu jawaban yang dipilih responden dari empat alternatif jawaban yang disiapkan atau disiapkan yaitu:

Tabel 3.1 : Skala Penilaian Instrumen

Pertanyaan	**Alternatif Pilihan**			
	Sangat Setuju (ss)	**Setuju (s)**	**Tidak Setuju (st)**	**Sangat Tidak Setuju (sts)**
Negatif	1	2	3	4
Positif	4	3	2	1

Sumber: (Riza et al., 2020)

Tabel 3.2 : Kisi-kisi instrumen variabel pengetahuan lingkungan (X) dan sikap peduli lingkungan (Y)

No	Variabel	Indikator	No Item
1	Pengetahuan Lingkungan (X)	1. Pemahaman tentang konsep dasar lingkungan (ekosistem, polusi, daur ulang, dll.). 2. Pengetahuan tentang dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan. 3. Pemahaman tentang isu-isu global seperti perubahan iklim, pemanasan global, dan konservasi.	1,2,3,17,19,25 4,5,6,22,24,28,31 7,8,20,21,23,27,30

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

		4. Solusi terhadap masalah lingkungan (pengelolaan sampah, reboisasi, dll.). 5. Persepsi siswa tentang tingkat pemahaman mereka terhadap isu-isu lingkungan lokal.	9,10,11,12,18,29,33,34,35 13,14,15,16,26,32
2	Sikap peduli Lingkungan (Y)	1. Pemahaman pentingnya menjaga lingkungan (kesadaran untuk melindungi dan melestarikan). 2. Kesediaan untuk mengikuti aturan kebersihan lingkungan. 3. Kebiasaan membuang sampah pada tempatnya dan mengelola sampah. 4. Partisipasi dalam kegiatan penghijauan atau kebersihan sekolah. 5. Inisiatif mengurangi penggunaan plastik atau aksi nyata dalam melestarikan lingkungan.	1, 2, 3 4, 5, 6 7, 8, 9 10, 11, 12 13, 14, 15

Sumber: (Nasron & Astuti, 2011) (Dolly .P Sitanggang, 2021) (Zainuddin Iba, 2016)

F. Uji Coba Instrumen

Sebelum perangkat penelitian digunakan untuk memperoleh data, terlebih dahulu dilakukan validitas isi, selanjutnya diuji cobakan untuk melihat validitas dan reabilitas butir kuisioner tersebut. Uji coba dilakukan pada kelas XII SMA Negeri 4 Kerinci yang

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

memiliki karakteristik sama dengan tempat penelitian. Cara yang ditempuh adalah dengan memberikan kuisioner kepada siswa yang terpilih sebagai responden uji coba. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan hasil/skor.

1. Uji Validitas

   Menurut Sugiyono (2017:173) uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kusioner dinyatakan valid apabila pertanyaan atau pernyataan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap butir dalam istrumen itu valit atau tidak, dapat diketahui dengan megkolerasikan antara sekor butir dengan sekor total (Angioni et al., 2021). Dalam statistik, selain menguji apakah data terdistribusi normal atau tidak, kita juga harus menguji apakah data dapat diandalkan dan tetap konsisten apabila pengukurannya dilakukan berulang kali. Berkaitan dengan menguji data yang dapat diandalkan dan konsisten, dapat dilakukan uji reliabilitas data. Selain uji normalitas data, uji reliabilitas data juga dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS (Janna & Herianto, 2021). Jadi uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji yang dilakukan untuk mengukur seberapa efektif kuisoner dari variabel pengetahuan lingkungan (X) dan sikap peduli lingkungan (Y). Sedangkan rumus yang digunakan dalam mengukur validitas instrumen ini adalah rumus product moment.

$$R_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (n(\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

Rxy = Koefisien korelasi

n = Jumlah subjek atau responden

X = Skor butir

Y = Skor total

X^2= Jumlah kuadrat nilai X

Y^2= Jumlah kuadrat nilai Y

2. Uji Realibilitas

Menurut Notoatmodjo dalam Janna reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Biasanya sebelum dilakukan uji reliabilitas data, dilakukan uji validitas data. Hal ini dikarenakan data yang akan diukur harus valid, dan baru dilanjutkan dengan uji reliabilitas data. Namun, apabila data yang diukur tidak valid, maka tidak perlu dilakukan uji reliabilitas data (Janna & Herianto, 2021, p. 7). Pada uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha, di mana nilai $\alpha > 0{,}7$ dianggap reliabel. Jadi uji reabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetapkonsisten jika pengukuran tersebut diulang terhadap variabel pengetahuan lingkungan (X) dan sikap peduli lingkungan (Y).

G. Teknik Analisis Data

Data hasil penelitian perlu dianalisis untuk menginterprestasikan data yang telah terkumpul sekaligus menjawab hipotesis penelitian untuk menganalisis data yang diperoleh selama penelitian, ada beberapa teknik analisis data yang digunakan, yaitu:

1. Analisis Deskriptif

Menurut sugiono dalam julisman menyatakan bahwa Analisis deskriptif adalah metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada (Asri & Julisman, 2022). Dalam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

penelitian ini, analisis deskriptif nya berupa pengumpulan data-data dari pengetahuan lingkungan (X) dan sikap peduli lingkungan (Y).

Deskripsi data yang ditampilkan dalam penelitian inim yaitu :

a. Mean, median, modus dan standar deviasi
b. Tabel distribusi frekuensi
    1) Menentukan rentang, jarak data dengan rumus:
       Rentang data = data terbesar-data terkecil
    2) Menentukan dengan jumlah kelas interval dengan menggunakan rumus sturges yaitu:
       K=1+3,3 log n
    3) Menghitung panjang kelas interval dengan rumus :
       Panjang kelas interval = rentang kelas
c. Histogram

    Histogram dibuat berdasarkan data dan frekuensi yang telah disampaikan dalam tabel distribusi frekuensi.

d. Tingkat kecenderungan variabel

    Kecenderungan masing-masing variabel dilakukan dengan pengkategorian skor yang diperoleh dari nilai mean dan standar deviasi dengan pengelompokkan pada tiga kategori seperti tabel berikut ini:

Tabel 3.2 : Kecenderungan variabel

No	Skor Nilai	Kategori
1	X<(Mi-Sdi)	Rendah
2	(Mi-Sdi)<X<(m+Sdi)	Sedang
3	X> (Mi+Sdi)	Tinggi

Sumber : (S. P. Sari, 2014:2)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu model yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika nilai residual tidak mengikuti distribusi normal maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil menurut Ghozali (2016:154). Jadi uji normalitas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sebaran data dari variabel pengetahuan lingkungan (X) dan sikap peduli lingkungan (Y).

Adapun kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1) Tests of normality dengan uji kolmogorov-smirnov

a) Jika nilai sig atau signifikan atau nilai probailitas < 0,05 distribusi data adalah tidak normal.

b) Jika nilai sig atau signifikan atau nilai probailitas > 0,05 distribusi data adalah normal.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Analisis Regresi Linear

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian, telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementera atas masalah yang dirumuskan (Sugiarto, 2016, p. 6).

Berdasarkan kerangka berpikir dan latar belakang yang telah dijelaskan, hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol (H0): Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan lingkungan terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan pada siswa kelas XII di SMA Negeri 4 Kerinci.

2. Hipotesis Alternatif (H1): Terdapat hubungan positif yang signifikan antara pengetahuan lingkungan terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan pada siswa kelas XII di SMA Negeri 4 Kerinci.

b. Uji Korelasi Pearson

Metode Korelasi adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang di teliti, penelitian dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta tersebut berdasarkan kerangka pemikiran tertentu. Pada penelitian ini menggunakan Uji Korelasi Pearson Product Moment (r) yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). Jenis hubungan antar variabel X (pengetahuan lingkungan) dan variabel Y (sikap peduli lingkungan) dapat bersifat positif dan negatif. Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai Signifikansi < 0,05 maka berkorelasi.
2) Jika nilai Signifikansi > 0,05 maka tidak berkorelasi.

Rumus Korelasi Pearson:

$$R_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (n(\sum Y)^2\}}}$$

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Keterangan:

r = Koefisien korelasi Pearson

n = Jumlah sampel

X = Skor variabel pertama (pengetahuan lingkungan)

Y = Skor variabel kedua (sikap peduli lingkungan)

∑ XY = Jumlah hasil perkalian antara X dan Y

$\sum$ X = Jumlah total nilai X

$\sum$ Y = Jumlah total nilai Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari nilai X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari nilai Y

Tabel 3.3 : Interpretasi Nilai Korelasi (r)

Nilai r	**Tingkat Hubungan**
0,00 - 0,19	Sangat lemah
0,20 - 0,39	Lemah
0,40 - 0,59	Sedang
0,60 - 0,79	Kuat
0,80 - 1,00	Sangat kuat

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Hubungan pengetahuan dan sikap peduli lingkungan siswa kelas XII di SMA Negeri 4 Kerinci

Sebelum melakukan uji hipotesis data dalam penulisan ini harus diuji ke dalam uji normalitas.

a. Uji Normalitas

Dalam pengujian data normalitas penulis menggunakan Kolmogorov Smirnov. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan metode Kolmogorov–Smirnov dan Shapiro–Wilk dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas, nilai signifikansi Shapiro–Wilk untuk variabel X sebesar 0.186 dan untuk variabel Y sebesar 0.100 yang dapat dilihat di tabel 3.2 dan 3.3 pada halaman 66-67. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, analisis dapat dilanjutkan menggunakan uji parametrik.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

b. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas, maka data tersebut bisa diuji hipotesisnya.

a. Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara variabel X (Pengetahuan Lingkungan) dan variabel Y (Sikap Peduli Lingkungan). Karena data berdistribusi normal dan hubungan bersifat linier, maka digunakan uji korelasi Pearson Product Moment. Hasil uji korelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar -0.144 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0.153 yang dapat dilihat di tabel 3.5 halaman 69. Karena nilai Sig. > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Nilai r negatif menunjukkan bahwa hubungan bersifat berlawanan arah, artinya semakin tinggi pengetahuan lingkungan seseorang, tidak selalu diikuti dengan meningkatnya sikap peduli lingkungan.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel X dan variabel Y bersifat linier. Uji ini dilakukan dengan menggunakan analisis ANOVA (Test for Linearity) pada program SPSS

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil uji linearitas disajikan pada tabel berikut:

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi untuk linearity sebesar 0.137 dan deviation from linearity sebesar 0.102. Karena nilai Sig. (Deviation from Linearity) > 0.05 yang dapat dilihat di tabel 3.4 halaman 69, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat penyimpangan dari linearitas. Dengan demikian, hubungan antara variabel X dan variabel Y bersifat linier.

2. Analisis hasil pengetahuan dan sikap peduli lingkungan siswa kelas XII di SMA Negeri 4 Kerinci

Analisis hasil pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan siswa dapat dilihat menggunakan instrument tes dan skala likert yang dibuat dalam bentuk soal pilihan ganda sebanyak 35 soal dan skala likert sebanyak 20 pertanyaan. Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan karakteristik data skor pengetahuan lingkungan (Variabel X) dan skor sikap peduli lingkungan (Variabel Y) pada sampel 100 responden.

Berdasarkan perhitungan statistik, diperoleh ringkasan sebagai berikut. Untuk variabel X (Pengetahuan Lingkungan), nilai rata-rata (mean) adalah 17,73 dari maksimum 35 butir; standar deviasi (SD) 4,05; nilai minimum 10 dan maksimum 30; range = 20; interquartile range (IQR) = 6. Nilai skewness sebesar 0,156 menunjukkan distribusi data X agak mendekati simetri dengan kecenderungan sangat sedikit ke sisi

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

kanan, dan kurtosis sekitar -0,095 menunjukkan puncak distribusi yang hampir mendekati normal (tidak terlalu lancip ataupun datar). Secara praktis, skor rata-rata 17,73 menempatkan tingkat pengetahuan responden pada kategori sedang (karena skor maksimal 35) yang mana data data tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1 halaman 66.

Untuk variabel Y (Sikap Peduli Lingkungan), nilai rata-rata adalah 53,08 dari rentang teoretis 20–80 (20 item × skor 1–4); standar deviasi 2,62; nilai minimum 46 dan maksimum 59; range = 13; IQR = 3. Skewness untuk Y bernilai -0,321, yang menandakan sebaran sedikit condong ke kanan (lebih banyak skor berada di sisi atas), sedangkan kurtosis -0,083 menunjukkan distribusi yang relatif normal. Rata-rata 53,08 mengindikasikan kecenderungan sikap peduli lingkungan responden pada kategori sedang–tinggi.

Penjabaran statistik di atas menunjukkan dua temuan penting pertama skor pengetahuan menunjukkan variasi yang lebih besar (SD 4,05) dibandingkan skor sikap (SD 2,62), yang mengisyaratkan bahwa pengetahuan antar-responden lebih heterogen dan kedua skor sikap cenderung lebih berkumpul di sekitar nilai rata-rata (lebih homogen). Kondisi ini penting untuk dipahami ketika menginterpretasikan hubungan antarvariabel karena perbedaan variabilitas dapat memengaruhi kekuatan korelasi.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, diperoleh nilai korelasi antara pengetahuan lingkungan (X) dengan sikap peduli lingkungan (Y) sebesar r = –0,144 dengan Sig = 0,153 > 0,05 yang dapat dilihat pada lampiran tabel 1.8 halaman 74. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan siswa. Artinya, tingkat pengetahuan yang dimiliki siswa tentang lingkungan tidak selalu sejalan dengan tingkat kepedulian mereka terhadap pelestarian lingkungan hidup di sekitarnya.

Secara teoritis, pengetahuan lingkungan merupakan salah satu aspek kognitif yang dapat mendorong terbentuknya kesadaran dan sikap positif terhadap lingkungan. Namun, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pengetahuan yang dimiliki siswa belum sepenuhnya terinternalisasi menjadi sikap atau tindakan nyata dalam menjaga lingkungan. Kondisi ini dapat terjadi karena sikap peduli lingkungan tidak hanya dibentuk oleh pengetahuan, tetapi juga oleh faktor afektif, kebiasaan, lingkungan sosial, serta teladan dari guru dan keluarga.

Hasil ini tidak sejalan dengan temuan penelitian Rizal Ahmadi, Arwin Surbakti, dan Tri Jalmo (2018) yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan siswa SMP Negeri 3 Tumijajar dengan nilai korelasi r = 0,50 dan kontribusi 25%. Dalam penelitian tersebut, semakin tinggi pemahaman siswa mengenai isu-isu lingkungan, semakin baik pula sikap mereka dalam menjaga kebersihan sekolah dan melakukan kegiatan pelestarian alam. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antara pengetahuan dan sikap peduli lingkungan dapat bervariasi tergantung pada kondisi lingkungan sekolah, budaya, dan pembiasaan siswa.

Hasil penelitian ini juga berbeda dengan penelitian Hifjir dan Agustizar (2020) yang menemukan adanya hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan dengan nilai r = 0,327 (kategori rendah) dan kontribusi 10,7% pada siswa SMP se-Kluet Raya. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa

walaupun pengaruhnya tidak kuat, pengetahuan tetap memiliki peran dalam membentuk kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan. Sementara dalam penelitian ini, hubungan tersebut tidak muncul secara signifikan, yang menunjukkan bahwa pengetahuan belum menjadi faktor dominan dalam membentuk sikap peduli lingkungan siswa.

Temuan ini justru lebih selaras dengan hasil penelitian Rahmi Muliana dkk. (2018) di SMK Negeri 1 Mesjid Raya, Aceh Besar, yang menemukan tidak adanya hubungan signifikan antara pengetahuan lingkungan dan sikap peduli kebersihan lingkungan. Peneliti menjelaskan bahwa siswa bisa saja memiliki pengetahuan yang baik tentang konsep lingkungan, tetapi kurang memiliki kesadaran emosional dan pembiasaan untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam tindakan nyata. Kondisi serupa juga tampak dalam penelitian ini, di mana siswa memahami pentingnya menjaga lingkungan, namun belum seluruhnya menunjukkan sikap peduli yang konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, Mega Rizka Cendikia, Arief Hidayat, dan Afif Ma'ruf (2023) menyatakan bahwa pengetahuan lingkungan hanya memberikan kontribusi kecil terhadap sikap peduli lingkungan, yaitu sebesar 4,5%. Hal ini memperkuat bahwa pengetahuan tidak secara langsung membentuk sikap, melainkan memerlukan proses pembelajaran kontekstual dan pengalaman langsung. Siswa akan lebih termotivasi untuk peduli terhadap lingkungan apabila mereka terlibat dalam kegiatan nyata seperti program Adiwiyata, gotong royong, atau pengelolaan sampah di sekolah.

Menurut Riana Monalisa Tamara (2016), pembentukan sikap peduli lingkungan juga sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal, khususnya lingkungan sosial seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dari ketiga faktor tersebut, lingkungan masyarakat memiliki pengaruh paling besar karena memberikan contoh langsung dalam perilaku sehari-hari. Jika siswa hidup di lingkungan yang tidak menanamkan kebiasaan peduli terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan, maka pengetahuan yang mereka miliki sulit berkembang menjadi sikap nyata.

Selaras dengan itu, Resyi A. Gani (2022) menemukan hubungan positif antara pengetahuan dan perilaku kebersihan siswa dengan nilai r = 0,334 dan kontribusi 11,2%. Namun, ia menegaskan bahwa meskipun pengetahuan penting, sikap peduli lingkungan tidak akan tumbuh tanpa adanya pembiasaan dan pengawasan dari lingkungan sekitar. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian ini, di mana pengetahuan siswa yang baik belum diiringi dengan pembiasaan perilaku ramah lingkungan secara konsisten.

Dari berbagai hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa pengetahuan lingkungan memang berperan penting, tetapi bukan satu-satunya faktor pembentuk sikap peduli lingkungan. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa tanpa adanya pengalaman langsung, keteladanan, dan motivasi internal, pengetahuan cenderung hanya berhenti pada tataran kognitif. Hal ini sesuai dengan pendapat Ajzen (1991) dalam Theory of Planned Behavior, bahwa perilaku seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan atau keyakinan, tetapi juga oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol terhadap perilaku tersebut. Dengan kata lain, walaupun siswa memiliki pengetahuan tentang pentingnya menjaga lingkungan, tanpa adanya motivasi dan pembiasaan yang mendukung, sikap peduli lingkungan tidak akan terbentuk secara optimal.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa pengetahuan lingkungan yang tinggi belum tentu menghasilkan sikap peduli lingkungan yang tinggi pula. Oleh karena itu, peningkatan sikap peduli lingkungan siswa tidak cukup dilakukan hanya melalui pemberian materi atau teori tentang lingkungan, tetapi harus diiringi dengan program pembiasaan, kegiatan praktis, dan teladan nyata dari lingkungan sekolah dan masyarakat. Pembelajaran yang berorientasi pada tindakan nyata seperti daur ulang, penghijauan, pengelolaan sampah, atau kegiatan adiwiyata akan membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai kepedulian lingkungan sehingga terbentuk sikap positif yang berkelanjutan.

Perbedaan variabilitas (lebih besar pada X dibanding Y) dapat menunjukkan dua kemungkinan: pertama, penguasaan informasi faktual tentang lingkungan berbeda antar-responden (mis. beberapa siswa memiliki pemahaman baik, beberapa lain lemah); kedua, sikap cenderung lebih terstandarisasi karena faktor sosial atau budaya sekolah yang serupa (norma atau praktik sekolah yang sama mendorong jawaban bersifat homogen).

Temuan bahwa pengetahuan tidak memiliki hubungan signifikan dengan sikap sejalan dengan beberapa studi terdahulu yang menunjukkan bahwa pengetahuan saja tidak selalu mendorong perubahan sikap atau perilaku (Gani, 2022; Hifjir & Agustizar, 2020). Ada beberapa penjelasan teoritis dan empiris untuk temuan ini.

Pengetahuan adalah domain kognitif menguasai fakta atau konsep sedangkan sikap mencakup komponen afektif dan evaluatif yang dipengaruhi emosi, nilai, dan pengalaman. Seseorang bisa mengetahui prosedur pengelolaan sampah tetapi tidak termotivasi secara emosional untuk melaksanakannya. Hal ini didukung oleh temuan Muliana et al. (2018) yang menekankan bahwa transformasi dari pengetahuan ke sikap/perilaku memerlukan proses internalisasi dan pengalaman.

Pengaruh pengetahuan terhadap sikap seringkali dimediasi atau dimoderasi oleh faktor lain seperti motivasi, norma sosial, *self-efficacy*, dukungan institusional (mis. ketersediaan fasilitas), dan pengalaman praktik. Pratama et al. (2020) mengemukakan bahwa literasi lingkungan baru efektif mendorong tanggung jawab lingkungan apabila disertai praktik dan dukungan sosial yang memadai. Jika faktor-faktor ini tidak diukur atau tidak tersedia, korelasi sederhana antara pengetahuan dan sikap dapat menjadi tidak signifikan.

Pengukuran sikap melalui kuesioner *self-report* rentan pada bias jawaban yang diinginkan *(social desirability*). Siswa mungkin memberi jawaban yang dianggap benar atau diharapkan (mis. memilih jawaban yang menunjukkan kepedulian), sehingga skor sikap menjadi lebih homogen dan tidak mencerminkan variasi nyata

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

yang berhubungan dengan pengetahuan. Homogenitas ini menurunkan kemungkinan terdeteksinya korelasi.

Praktik sekolah, budaya lingkungan keluarga, dan kebijakan lokal dapat memperkuat sikap peduli independen dari pengetahuan. Misalnya, program kebersihan rutin atau pengawasan perilaku lingkungan oleh guru dapat menciptakan sikap peduli sebagai kebiasaan, meskipun pengetahuan teoritis tentang sebab-akibat lingkungan tidak merata.

Karena rentang skor Y (20–80) relatif luas tetapi observed SD kecil (2,62), hal ini menunjukkan clustering skor Y yang sempit sehingga hubungan statistik menjadi sulit dideteksi. Ketika variabilitas Y rendah, korelasi dengan variabel lain cenderung kecil bahkan jika hubungan sebab-akibat ada.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini tidak menolak pentingnya pendidikan lingkungan melainkan menunjukkan bahwa pendidikan yang hanya mengandalkan transfer pengetahuan kognitif mungkin tidak cukup untuk menghasilkan perubahan dalam sikap. Intervensi yang menggabungkan edukasi kognitif, pengalaman praktik (kegiatan lapangan, proyek), dan pembentukan norma sosial lebih berpeluang efektif (Cendikia et al., 2023; Pratama et al., 2020).

Beberapa penelitian melaporkan hubungan positif (meskipun sering lemah) antara pengetahuan dan sikap/perilaku lingkungan (contoh: Gani, 2022 melaporkan r ≈ 0.334 pada konteks kebersihan), sementara penelitian lain tidak menemukan hubungan signifikan (Hifjir & Agustizar, 2020). Perbedaan hasil ini mungkin disebabkan oleh perbedaan populasi, instrumen, konteks program lingkungan di sekolah, serta variabel moderator yang berbeda antar-penelitian. Penelitian ini menambah literatur dengan menunjukkan konteks tambahan (SMA Negeri 4 Kerinci) di mana pengetahuan tidak serta-merta menjadi prediktor sikap peduli.

Integrasikan pembelajaran pengalaman (experiential learning): Kegiatan nyata seperti penanaman pohon, pengelolaan sampah terpilah, kunjungan lapangan ke pengelolaan limbah, atau proyek lingkungan dapat membantu internalisasi

pengetahuan menjadi sikap dan perilaku. Perkuat norma dan kebijakan sekolah: Penguatan aturan, pengawasan, dan reward system untuk perilaku peduli lingkungan membantu membentuk dan mempertahankan sikap. Libatkan keluarga dan komunitas: Karena sikap dipengaruhi juga oleh lingkungan rumah dan komunitas, program yang melibatkan orang tua dan lingkungan sekitar kemungkinan lebih efektif. Perbaiki instrumen evaluasi: Tambahkan pengukuran perilaku aktual (observasi) dan ukuran psikologis seperti motivasi, *self-efficacy*, dan norma subyektif pada penelitian lanjutan.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: Rata-rata skor pengetahuan lingkungan siswa SMA Negeri 4 Kerinci sebesar 17,73 tergolong kategori sedang.
2. Rata-rata skor sikap peduli lingkungan sebesar 53,08 tergolong kategori sedang-tinggi.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan ($r = -0,144$; $p = 0,153$). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan belum tentu berbanding lurus dengan peningkatan sikap peduli lingkungan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, serta mengingat bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan siswa, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

   Sekolah diharapkan dapat meningkatkan upaya pembentukan sikap peduli lingkungan melalui kegiatan nyata yang melibatkan siswa secara langsung. Kegiatan seperti program Adiwiyata, pengelolaan sampah mandiri, penghijauan, dan lomba kebersihan kelas perlu dilaksanakan secara berkelanjutan agar siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga membiasakan diri untuk peduli terhadap lingkungan.
2. Bagi Guru

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

Guru diharapkan dapat mengintegrasikan nilai-nilai peduli lingkungan dalam proses pembelajaran, terutama pada mata pelajaran yang berkaitan dengan sains dan sosial. Guru juga perlu menjadi teladan dalam perilaku peduli lingkungan sehingga siswa dapat meniru dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Siswa

   Siswa diharapkan tidak hanya memahami konsep tentang lingkungan, tetapi juga menerapkan pengetahuan tersebut melalui tindakan nyata seperti menjaga kebersihan lingkungan sekolah, menanam pohon, menghemat energi, dan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai. Dengan membiasakan perilaku tersebut, siswa akan memiliki karakter peduli lingkungan yang konsisten.

4. Bagi Orang Tua dan Masyarakat

   Keterlibatan orang tua dan masyarakat sangat penting dalam membentuk kebiasaan peduli lingkungan. Lingkungan keluarga yang memberikan contoh perilaku ramah lingkungan akan mendorong siswa untuk meniru dan memperkuat nilai-nilai yang diperoleh di sekolah.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi sikap peduli lingkungan siswa, seperti motivasi, nilai moral, pengaruh media sosial, atau program pendidikan lingkungan di luar sekolah. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan metode campuran (mixed methods) agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor pembentuk sikap peduli lingkungan.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, R., Surbakti, A., & Jalmo, T. (2018). Hubungan pengetahuan lingkungan hidup dengan sikap peduli lingkungan hidup. *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah*, *6*(2).

Alfazani, M. R. (2021). Faktor pengembangan potensi diri: Minat/kegemaran, lingkungan dan self disclosure (Suatu kajian studi literatur manajemen pendidikan dan ilmu sosial). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *2*(2), 586-597.

Amin, N. F., & Garancang. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, *14*(1), 15-31.

Arifin, M. (2014). Instrumen Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Pengembangan. *Implementation Science*, *39*(1), 1.

Cendikia, Mega Rizki. dkk. 2023. Kontribusi Pengetahuan Lingkungan Hidup Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan pada Siswa Kelas XII IPS 3Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember. Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember. Vol. 6, 1 Juni 2023.

Chen, S. (2013). Environment Knowledge and Consumer Behavior. Elibrary Unikom.

Creswell, J. W. (2002). Desain penelitian. *Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif, Jakarta: KIK*, *2*, 121-80.

Diyana, K. (2024). *PENGARUH PENGETAHUAN LINGKUNGAN TERHADAP SIKAP PEDULI LINGKUNGAN SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1 KARANGNONGKO TAHUN PELAJARAN 2023/2024* (Doctoral dissertation, Universitas Widya Dharma).

Dolly .P Sitanggang. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Kantor Pada Pt. Air Jernih Pekan Baru Riau. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau Pekanbaru*, 1– 126.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

Elmubarok, A. (2008). Sikap dan Perilaku Terhadap Lingkungan. Jakarta: Penerbit XYZ.

Fazrin, B. F., Rusdiyani, I., & Khosiah, S. (2018). Hubungan reward orang tua dengan sikap percaya diri anak (penelitian kuantitatif korelasional pada anak usia 5-6 tahun di tk islam tirtayasa serang-banten). *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(2), 81-90.

Gani, R. A. (2022). Hubungan pengetahuan lingkungan dengan perilaku siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan. *Jurnal Elementary: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 5(1), 55-63.

Ghozali. (2017). Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif. *Jurnal Basicedu, 5,* 32-42.

Harahap, M. (2018). ANALISIS TINGKAT KEMATANGAN GONAD TERIPANG KELING (Holothuria atra) DI PERAIRAN MENJANGAN KECIL, KARIMUNJAWA. *Of Maquares, 7*(3), 2.

Hifjir, A., & Agustizar, A. (2020). Tingkat Pengetahuan Lingkungan Hidup dengan Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa SMP Negeri Se Kluet Raya Kabupaten Aceh Selatan. *Jurnal Georafflesia*, *5*(2), 170-176.

Jabnabillah, F., & Margina, N. (2022). Analisis korelasi pearson dalam menentukan hubungan antara motivasi belajar dengan kemandirian belajar pada pembelajaran daring. *Jurnal Sintak*, *1*(1), 14-18.

Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI), 18210047, 1-12.*

Muliana, R., Hamama, S. F., & Zamzami, Z. (2018). Hubungan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Sikap Siswa pada Pengelolaan Kebersihan di. *Jurnal Dedikasi Pendidikan, 2(1),* 8-13.

Nabila Fitriani Derajat1, Mahrawi2, U. (2022). Analisis Kepuasan Pelanggan Terhadap Fasilitas Pelayanan Publik Pada Pengguna Trans Jakarta. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, *3*(1), 18–23.

Nasron, & Astuti, T. B. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja (Studi Pada Karyawan Bagian Produksi PT Mazuvo Indo). *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala*, 1(1), 1–23.

Pratama, A. Y., Marpaung, R. R., & Yolida, B. (2020). Pengaruh literasi lingkungan terhadap environmental responsibility siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bandar Lampung. *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah, 8*(1), 56-65.

Rini, A. S., Sukaatmadja, I. P. G., & Giantari, I. G. A. K. (2017). Pengaruh pengetahuan lingkungan dan kepedulian lingkungan terhadap sikap dan niat beli produk hijau "The Body Shop" di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, *6*(1), 137-166.

Riza, F. Y., Antosa, Z., & Witri, G. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Multikultural Pada Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, *4*(2), 21.

Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach. Deepublish.*

Santika, I Gusti Ngurah, dkk. 2022. Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran IPA. Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan. Vol. 10, Januari 2022.

Sari, S. P. (2014). PENGARUH MUTU PEMBELAJARAN DAN KESIAPAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA DIKLAT AUTOCAD LANJUT DI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA. *Pontificia Universidad Catolica Del Peru*, *8*(33), 44.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Simarmata, B. dkk. 2018. Hubungan Tingkat Pengetahuan Lingkaungan Hidup Dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa. Jurnal Pelita Pendidikan. Vol. 6, 2018.

Sugiarto. (2016). Analisa Perhitungan dan Pemilihan Load Cel pada Rancang Bangunan. *Jurnal Teknik Mesin, 4*(1), 1-23.

Sugiyono, P. D. (2010). Metode Peneliian. *Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*

Sumayyah. (2020). Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Pada Shopee (Studi Kasus Pada Shopee Kelurahan Sunter Jaya Jakarta Utara). Repository STEI. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta, 9, 39.

Suwarsa, T. (2021). Pengaruh Pajak Restoran Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi, 51*(1), 1-15

Tamara, Riana Monalisa., 2016. Peranan Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Sikap Lingkungan Peserta Didik Di SMA Negeri Kabupaten Cianjur. Jurnal Pendidikan Geografi. Vol. 16, 1 April 2016.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Lampiran 1 Angket

1. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Pengetahuan Lingkungan (X)

Tabel 1.1

No	Variabel	Indikator	No Item
1	Pengetahuan Lingkungan (X)	1. Pemahaman tentang konsep dasar lingkungan (ekosistem, polusi, daur ulang, dll.).	1, 2, 3, 4
		2. Pengetahuan tentang dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan.	5, 6, 7, 8
		3. Pemahaman tentang isu-isu global seperti perubahan iklim, pemanasan global, dan konservasi.	9, 10, 11, 12
		4. Solusi terhadap masalah lingkungan (pengelolaan sampah, reboisasi, dll.).	13, 14, 15, 16
		5. Persepsi siswa tentang tingkat pemahaman mereka terhadap isu-isu lingkungan lokal.	17, 18, 19, 20

2. Petunjuk :

Bacalah pertanyaan/pernyataan dengan teliti.

- Jawablah pertanyaan berikut sejujur-jujurnya.
- Pilihlah jawaban yang paling tepat menurut anda.
- Jawaban anda akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk penelitian.

Data Diri :

Nama:

Kelas:

Jurusan:

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

Soal Tes

1. Apa yang dimaksud dengan ekosistem?

a) Kumpulan spesies yang hidup di daerah yang sama
b) Hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya
c) Proses perubahan lingkungan akibat aktivitas manusia
d) Siklus perubahan suhu bumi
e) Interaksi antara makhluk hidup dan benda mati dalam suatu lingkungan

2. Salah satu contoh pencemaran lingkungan adalah…

a) Menanam pohon di halaman rumah
b) Membuang sampah pada tempatnya
c) Limbah industri yang dibuang ke sungai tanpa pengolahan
d) Penggunaan kendaraan listrik
e) Penggunaan pupuk organik dalam pertanian

3. Proses alami yang dapat menguraikan sampah organik adalah…

a) Pembakaran
b) Pengomposan
c) Penyimpanan di tempat tertutup
d) Penggunaan bahan kimia
e) Biodegradasi oleh mikroorganisme

4. Dampak dari penggunaan bahan bakar fosil secara berlebihan adalah…

a) Peningkatan jumlah tanaman hijau
b) Peningkatan emisi karbon dioksida yang menyebabkan pemanasan global
c) Menurunnya suhu bumi
d) Berkurangnya polusi udara

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

e) Meningkatnya frekuensi bencana alam akibat perubahan iklim

5. Pembuangan limbah plastik ke laut dapat menyebabkan…

a) Air laut menjadi lebih jernih
b) Hewan laut mengalami gangguan kesehatan dan kematian
c) Meningkatnya populasi ikan
d) Kesuburan tanah meningkat
e) Terganggunya rantai makanan di ekosistem laut

6. Polusi udara dapat menyebabkan penyakit berikut, kecuali…

a) Infeksi saluran pernapasan
b) Kanker paru-paru
c) Gangguan pencernaan
d) Asma
e) Osteoporosis

7. Salah satu penyebab utama pemanasan global adalah…

a) Penggunaan energi terbarukan
b) Penggundulan hutan dan emisi gas rumah kaca
c) Peningkatan penghijauan
d) Berkurangnya aktivitas industri
e) Penggunaan bahan kimia beracun dalam industri

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

8. Apa yang terjadi akibat mencairnya es di kutub?

a) Ketinggian air laut meningkat
b) Suhu bumi semakin dingin
c) Berkurangnya jumlah oksigen di atmosfer

d) Hewan laut bertambah banyak
e) Gangguan ekosistem bagi hewan seperti beruang kutub dan penguin

9. Yang bukan merupakan cara mengurangi dampak perubahan iklim adalah…
a) Menggunakan kendaraan listrik
b) Menanam lebih banyak pohon
c) Meningkatkan penggunaan bahan bakar fosil
d) Mengurangi penggunaan plastik
e) Meningkatkan penggunaan pupuk kimia dalam pertanian

10. Salah satu cara mengurangi pencemaran lingkungan adalah dengan menerapkan konsep…
a) Eksploitasi sumber daya alam
b) 3R (Reduce, Reuse, Recycle)
c) Penggunaan plastik secara berlebihan
d) Pembuangan sampah sembarangan
e) Pemanfaatan kembali limbah industri menjadi produk baru

11. Manfaat utama dari reboisasi adalah…
a) Menambah lahan pertanian
b) Mengurangi polusi udara dan mencegah erosi
c) Mempercepat urbanisasi
d) Meningkatkan penggunaan bahan bakar fosil
e) Menjaga keseimbangan hidrologi di daerah hutan

12. Untuk mengurangi penggunaan plastik, kita dapat menggantinya dengan…
a) Kantong kertas dan tas kain
b) Plastik sekali pakai

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

c) Wadah berbahan styrofoam
d) Kantong plastik yang lebih tebal
e) Wadah yang dapat digunakan kembali seperti stainless steel

13. Salah satu upaya yang bisa dilakukan siswa untuk menjaga lingkungan sekolah adalah…
a) Membakar sampah plastik di halaman sekolah
b) Menggunakan kertas secara boros
c) Mengadakan kegiatan daur ulang sampah
d) Membuang sampah ke sungai dekat sekolah
e) Membuat program edukasi tentang lingkungan bagi teman sebaya

14. Program pemerintah yang bertujuan untuk menjaga kelestarian lingkungan sekolah adalah…
a) Program Adiwiyata
b) Program swasembada beras
c) Program urbanisasi
d) Program pembangunan jalan raya
e) Program sekolah hijau dan ramah lingkungan

15. Berikut ini adalah tindakan yang dapat membantu menjaga kelestarian lingkungan di sekitar kita, kecuali…
a) Menghemat penggunaan listrik dan air
b) Menanam pohon di sekitar rumah
c) Menggunakan kendaraan pribadi untuk jarak dekat tanpa perlu
d) Mengurangi penggunaan plastik sekali pakai
e) Menggunakan bahan kimia berbahaya untuk membersihkan rumah

16. Mengapa penting bagi masyarakat untuk memahami isu-isu lingkungan?

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

a) Agar dapat mengabaikan dampak lingkungan
b) Untuk dapat bertindak lebih bijak dalam menjaga lingkungan
c) Supaya lebih banyak limbah yang bisa dihasilkan
d) Agar dapat mengurangi populasi tumbuhan
e) Agar dapat mengembangkan teknologi ramah lingkungan

17. Faktor utama yang mempengaruhi keseimbangan ekosistem adalah…
a) Keanekaragaman hayati
b) Penggunaan energi listrik
c) Konsumsi bahan bakar fosil
d) Peningkatan jumlah kendaraan bermotor
e) Produksi sampah plastik

18. Salah satu cara mengurangi dampak polusi air adalah…
a) Membuang sampah organik ke sungai
b) Menggunakan pestisida secara berlebihan
c) Mengolah limbah sebelum dibuang ke perairan
d) Menanam lebih banyak pohon di daerah perkotaan
e) Meningkatkan penggunaan plastik dalam kehidupan sehari-hari

19. Apa yang dimaksud dengan pencemaran tanah?
a) Masuknya zat-zat beracun ke dalam tanah yang mengganggu keseimbangannya
b) Peningkatan kadar oksigen dalam tanah
c) Penggunaan pupuk organik dalampertanian
d) Proses alami pembentukan tanah
e) Penggunaan tanah untuk pertanian dan perkebunan

20. Efek rumah kaca disebabkan oleh…

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

a) Penurunan kadar karbon dioksida di atmosfer
b) Penggunaan energi terbarukan secara masif
c) Peningkatan jumlah kendaraan bermotor dan pembakaran bahan bakar fosil
d) Menurunnya aktivitas vulkanik di dunia
e) Berkurangnya polusi udara di perkotaan

21. Perubahan iklim global dapat berdampak pada…
a) Peningkatan jumlah es di kutub
b) Perubahan pola cuaca ekstrem dan naiknya permukaan air laut
c) Berkurangnya curah hujan di daerah tropis
d) Bertambahnya luas hutan hujan
e) Meningkatnya populasi satwa liar

22. Dampak utama dari penggunaan pupuk kimia yang berlebihan adalah…
a) Kesuburan tanah meningkat dalam jangka panjang
b) Peningkatan hasil pertanian tanpa efek negatif
c) Polusi air akibat pencemaran nitrat dan fosfat
d) Berkurangnya kebutuhan akan irigasi
e) Peningkatan populasi satwa liar di area pertanian

23. Salah satu tindakan yang dapat mengurangi emisi karbon dioksida adalah…
a) Menggunakan kendaraan pribadi untuk perjalanan pendek
b) Menggunakan bahan bakar fosil dalam jumlah besar
c) Mengurangi konsumsi energi listrik dari sumber tak terbarukan
d) Menebang pohon untuk memperluas lahan industri
e) Meningkatkan jumlah limbah plastik

24. Salah satu contoh aktivitas manusia yang merusak lingkungan adalah…

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

a) Penghijauan di area perkotaan
b) Reboisasi di daerah pegunungan
c) Pembuangan limbah pabrik ke sungai tanpa pengolahan
d) Penggunaan kendaraan listrik sebagai transportasi utama
e) Penggunaan energi matahari sebagai sumber listrik

25. Apakah fungsi utama dari hutan sebagai ekosistem alami?
a) Mengurangi kadar oksigen di atmosfer
b) Menyerap karbon dioksida dan menjaga keseimbangan lingkungan
c) Mempercepat proses erosi tanah
d) Menghilangkan keanekaragaman hayati
e) Menyebabkan peningkatan suhu global

26. Energi terbarukan adalah energi yang…
a) Tidak dapat diperbaharui
b) Memiliki persediaan terbatas dan cepat habis
c) Dapat digunakan berulang kali dan tidak merusak lingkungan
d) Berasal dari pembakaran batu bara
e) Bergantung pada bahan bakar fosil

27. Salah satu manfaat dari penggunaan kendaraan listrik adalah…
a) Mengurangi konsumsi bahan bakar fosil dan polusi udara
b) Meningkatkan emisi karbon di atmosfer
c) Meningkatkan ketergantungan pada bahan bakar fosil
d) Mempercepat efek rumah kaca
e) Menghasilkan lebih banyak limbah plastik

28. Salah satu dampak negatif dari urbanisasi terhadap lingkungan adalah…

a) Meningkatnya jumlah penghijauan di kota-kota besar
b) Berkurangnya limbah domestik akibat pengelolaan yang baik
c) Peningkatan polusi udara, air, dan suara
d) Bertambahnya lahan hijau di perkotaan
e) Berkurangnya konsumsi bahan bakar fosil

29. Mengapa penting untuk mengelola limbah dengan baik?
a) Agar dapat meningkatkan produksi limbah
b) Supaya limbah dapat dibuang sembarangan tanpa merusak lingkungan
c) Untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan manusia
d) Agar masyarakat dapat membuang limbah sebanyak mungkin
e) Supaya lebih banyak plastik yang dapat digunakan

30. Apa yang terjadi jika populasi hutan di dunia terus berkurang?
a) Peningkatan kadar oksigen di atmosfer
b) Berkurangnya habitat alami bagi banyak spesies
c) Penurunan suhu global
d) Meningkatnya kesuburan tanah
e) Bertambahnya sumber daya kayu untuk kebutuhan manusia

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

31. Penggunaan bahan bakar fosil dalam jumlah besar dapat menyebabkan…
a) Penurunan suhu global
b) Peningkatan jumlah hutan hujan
c) Peningkatan emisi gas rumah kaca dan polusi udara
d) Berkurangnya limbah industri
e) Meningkatnya kualitas udara di perkotaan

32. Contoh tindakan nyata yang mendukung keberlanjutan lingkungan adalah…

a) Menggunakan plastik sekali pakai setiap hari
b) Menghemat air dan energi dalam kehidupan sehari-hari
c) Membuang limbah rumah tangga ke sungai
d) Membakar sampah plastik di halaman rumah
e) Menggunakan kendaraan berbahan bakar bensin untuk perjalanan pendek

33. Apakah tujuan utama dari pengelolaan sampah berbasis 3R?

a) Meningkatkan jumlah sampah di lingkungan
b) Mengurangi limbah dan dampaknya terhadap lingkungan
c) Mempercepat proses pembakaran sampah
d) Menambah penggunaan plastik sekali pakai
e) Meningkatkan jumlah limbah elektronik

34. Cara terbaik untuk mengurangi pencemaran udara di kota besar adalah…

a) Menggunakan kendaraan listrik atau transportasi umum
b) Membakar sampah secara terbuka di pemukiman
c) Menggunakan lebih banyak bahan bakar fosil
d) Mengurangi jumlah pohon di perkotaan
e) Meningkatkan produksi limbah industri

35. Apa yang harus dilakukan untuk menjaga keberlanjutan sumber daya alam?

a) Mengeksploitasi sumber daya alam secara berlebihan
b) Mengurangi konsumsi sumber daya dan meningkatkan daur ulang
c) Membuang limbah industri ke sungai
d) Menggunakan plastik dalam jumlah besar
e) Menebang hutan tanpa melakukan reboisasi

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Kunci Jawaban

1. E
2. C
3. E
4. B
5. B
6. C
7. B
8. A
9. C
10. B
11. B
12. A
13. C
14. A
15. C
16. B
17. A
18. C
19. A
20. C
21. B
22. C
23. C
24. C
25. B
26. C
27. A
28. C
29. C
30. B
31. C
32. B
33. B
34. A
35. B

Skor Jawaban:

Menjawab benar bernilai 1

Tidak menjawab/salah bernilai 0

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

1. Kisi-Kisi Instrumen Sikap Peduli Lingkungan

Tabel 1.2 Skala Likert Sikap Peduli Lingkungan

No	Variabel	Indikator	No Item
1	Sikap Peduli Lingkungan (Y)	1. Pemahaman pentingnya menjaga lingkungan (kesadaran untuk melindungi dan melestarikan). 2. Kesediaan untuk mengikuti aturan kebersihan lingkungan. 3. Kebiasaan membuang sampah pada tempatnya dan mengelola sampah. 4. Partisipasi dalam kegiatan penghijauan atau kebersihan sekolah. 5. Inisiatif mengurangi penggunaan plastik atau aksi nyata dalam melestarikan lingkungan.	1, 2, 3, 4 5, 6, 7, 8 9, 10, 11, 12 13,14, 15, 16 17, 18, 19, 20

2. Skala Penilaian

Tabel 1.3 Penilaian Skala Likert

Pertanyaan	Alternatif Pilihan			
	Sangat Setuju (ss)	Setuju (s)	Tidak Setuju (st)	Sangat Tidak Setuju (sts)
Negatif	1	2	3	4
Positif	4	3	2	1

3. Petunjuk Pengisian

1. Berikan penilaian anda terhadap setiap butir pertanyaan/pernyataan dengan memberikan tanda 1. (✓) pada kolom yang sesuai.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

2. Skala Penilaian:
    - 4 = Sangat Setuju
    - 3 = Setuju
    - 2 = Tidak Setuju
    - 1 = Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	Alternatif Respon			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa bertanggung jawab untuk menjaga kebersihan lingkungan di sekitar saya.				
2	Saya menyadari bahwa tindakan kecil seperti menghemat air dapat membantu menjaga lingkungan.				
3	Saya merasa penting untuk melestarikan lingkungan demi generasi mendatang.				
4	Saya terganggu ketika melihat orang lain membuang sampah sembarangan.				
5	Saya memahami bahwa menjaga lingkungan adalah tanggung jawab bersama.				
6	Saya tidak peduli dengan dampak pencemaran lingkungan terhadap kehidupan manusia.				
7	Saya merasa bahwa menjaga kebersihan lingkungan bukanlah hal yang penting.				
8	Saya tidak terganggu jika melihat orang lain membuang sampah sembarangan.				

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

9	Saya tidak merasa bertanggung jawab atas kerusakan lingkungan di sekitar saya.				
10	Saya berpikir bahwa pelestarian lingkungan hanya tugas pemerintah, bukan tugas saya.				
11	Saya selalu membuang sampah pada tempatnya sesuai dengan jenisnya (organik/anorganik).				
12	Saya berusaha mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dalam kehidupan sehari-hari.				
13	Saya ikut serta dalam kegiatan penghijauan atau penanaman pohon di sekolah atau masyarakat sekitar saya.				
14	Saya menggunakan barang-barang yang dapat didaur ulang untuk mengurangi limbah rumah tangga.				
15	Saya mematikan lampu atau alat elektronik yang tidak digunakan untuk menghemat energi.				
16	Saya sering membuang sampah sembarangan tanpa memikirkan dampaknya pada lingkungan.				
17	Saya tidak pernah berusaha mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dalam kehidupan sehari-hari.				
18	Saya merasa bahwa kegiatan penghijauan atau penanaman pohon tidak penting bagi saya.				
19	Saya tidak peduli dengan pemilahan sampah rumah tangga untuk didaur ulang.				

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

20	Saya sering lupa mematikan lampu atau alat elektronik yang tidak digunakan.				

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Lampiran 2

Tabel 2.1

Data Nilai Tes Pengetahuan Lingkungan

ID	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	Skor
1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	17
2	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	19
3	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	15
4	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	15
5	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	25
6	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	23
7	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	18
8	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	19
9	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	21
10	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	22
11	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	22
12	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	12
13	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	19
14	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	18
15	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	23
16	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	21

17	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	10
18	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	16
19	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	24
20	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	16
21	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	15
22	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	19
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	30
24	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	13
25	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	15
26	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	18
27	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	19
28	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	20
29	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	18
30	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	23
31	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	15
32	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	14
33	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	10
34	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	10
35	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	14
36	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	20
37	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	12

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

38	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	18
39	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	13
40	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	19
41	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	10
42	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	17
43	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	11
44	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	14
45	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	12
46	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	19
47	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	19
48	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	14
49	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	19
50	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	23
51	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	18
52	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	18
53	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	17
54	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	22
55	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	23
56	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	14
57	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	11
58	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	18

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

59	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	21
60	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	15
61	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	21
62	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	17
63	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	18
64	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	20
65	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	21
66	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	14
67	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	17
68	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	11
69	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	15
70	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	13
71	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	12
72	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	22
73	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	20
74	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	20
75	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	22
76	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	15
77	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	15
78	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	14
79	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	15

80	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	18
81	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	18
82	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	13
83	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	21
84	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	19
85	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	22
86	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	25
87	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	14
88	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	21
89	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	17
90	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	21
91	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	18
92	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	26
93	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	17
94	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	26
95	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	18
96	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	21
97	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	18
98	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	15
99	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	20

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

100	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	18

Tabel 2.2

Data Nilai Skala Likert Sikap Peduli Lingkungan

ID	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Total
1	3	3	2	2	1	1	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	51
2	2	1	2	2	1	4	3	4	4	2	3	1	2	1	1	4	4	4	4	4	53
3	4	3	4	4	2	3	2	2	3	1	4	3	2	2	4	2	1	2	2	2	52
4	4	3	3	4	3	4	3	1	4	2	4	4	4	3	4	1	1	1	1	1	55
5	3	2	2	2	2	4	3	3	4	3	2	2	1	1	2	4	4	4	4	4	56
6	4	2	1	4	1	4	4	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	56
7	3	4	3	4	2	4	2	1	3	2	3	3	3	2	3	4	1	2	3	2	54
8	4	4	4	4	3	2	1	1	4	2	4	3	4	2	4	3	2	1	2	1	55
9	4	1	2	2	1	4	2	4	4	4	1	1	1	1	2	4	4	4	4	4	54
10	3	2	3	4	2	2	2	2	3	1	4	2	3	4	4	2	2	3	3	2	53
11	2	3	3	4	2	3	2	1	2	2	3	4	4	3	4	2	3	2	3	2	54
12	4	4	2	4	3	2	2	1	4	2	4	3	4	3	4	2	1	2	2	2	55
13	2	1	3	2	1	4	3	3	4	3	2	1	2	2	3	4	2	4	4	4	54
14	3	3	2	4	2	2	3	2	4	3	4	2	4	3	2	2	2	2	2	2	53
15	4	3	2	4	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	49
16	2	1	2	3	1	4	4	4	4	4	1	1	2	1	2	4	4	4	4	4	56
17	4	4	4	4	4	1	1	1	2	1	4	3	4	4	4	2	1	1	2	1	52
18	2	1	1	2	1	4	4	2	4	2	1	1	2	1	3	3	3	3	4	3	47
19	2	3	2	4	1	4	3	3	4	4	2	1	3	1	2	4	4	4	3	4	58

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

20	2	2	1	2	1	4	3	4	4	3	1	1	3	1	2	3	3	3	4	2	49
21	4	4	2	4	2	2	2	2	4	1	4	3	4	4	3	2	1	2	3	2	55
22	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	50
23	3	4	2	4	4	1	1	3	4	2	4	3	4	3	4	1	2	2	1	1	53
24	3	3	1	3	2	2	3	3	4	3	3	1	3	2	3	3	3	4	4	4	57
25	4	2	3	4	2	3	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	2	3	4	1	51
26	2	3	2	3	1	4	4	4	4	3	2	1	2	1	2	4	2	3	4	2	53
27	2	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	2	1	1	4	4	4	4	4	52
28	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	4	3	3	2	3	3	53
29	4	3	4	3	2	2	3	3	3	1	4	3	4	3	4	2	1	3	3	2	57
30	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	3	4	4	4	49
31	3	1	2	3	2	3	4	3	4	4	2	1	1	1	3	4	1	2	4	4	52
32	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	55
33	4	3	3	4	3	2	1	1	2	1	4	4	4	4	4	3	1	1	1	1	51
34	3	3	1	3	2	3	3	4	4	2	3	3	4	2	2	3	2	3	4	2	56
35	4	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	2	2	1	2	2	1	54
36	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	50
37	2	3	1	2	1	4	4	4	4	4	1	1	2	1	3	3	3	4	4	4	55
38	4	4	4	4	4	1	1	1	3	2	3	4	4	4	4	1	1	1	2	1	53
39	2	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	51
40	3	2	2	3	2	4	3	4	4	3	1	1	1	1	1	3	2	4	4	3	51

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

41	3	2	2	2	1	4	3	3	4	4	3	1	2	1	2	4	3	4	4	3	55
42	2	2	2	2	1	4	4	3	4	3	1	1	4	1	2	4	4	4	4	3	55
43	4	4	3	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	3	1	54
44	2	1	2	4	2	4	4	3	4	3	2	1	3	2	1	2	3	3	4	3	53
45	4	4	4	4	3	2	1	2	2	2	4	3	4	4	4	1	1	2	2	2	55
46	4	3	2	4	2	3	1	1	2	3	3	2	3	2	4	3	1	2	3	2	50
47	4	3	2	4	2	2	1	2	2	1	4	4	3	3	4	2	3	3	1	2	52
48	1	1	2	2	1	3	4	4	4	4	1	1	3	2	1	4	4	4	4	4	54
49	4	4	4	4	4	2	2	1	2	2	3	3	4	4	4	1	1	2	1	1	53
50	4	4	4	4	3	3	1	1	1	1	4	3	4	4	4	1	1	3	2	2	54
51	4	2	3	4	4	3	2	3	3	3	4	2	4	2	4	1	1	2	3	2	56
52	4	2	2	4	2	3	3	1	4	1	4	1	3	2	4	1	2	1	1	1	46
53	4	3	2	4	2	2	3	3	3	1	3	1	4	3	4	2	2	2	1	3	52
54	1	2	1	3	1	4	2	4	4	3	3	2	1	1	2	4	2	3	4	4	51
55	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	2	3	2	2	57
56	4	4	4	4	3	2	2	1	3	2	3	3	4	4	3	3	1	2	2	2	56
57	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	55
58	3	3	3	4	1	3	2	3	4	2	2	2	1	1	3	3	2	2	4	2	50
59	1	2	3	2	1	3	4	2	4	3	2	2	2	1	2	4	3	4	3	4	52
60	3	3	4	3	2	2	3	2	1	1	4	2	3	4	4	2	2	4	3	1	53
61	2	4	3	3	1	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	4	2	3	4	4	54

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

62	1	1	1	2	1	4	4	3	4	4	1	1	2	2	1	4	4	4	4	4	52
63	4	2	2	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	1	4	4	2	57
64	4	2	2	4	2	3	2	1	3	2	4	3	3	3	4	2	3	2	2	1	52
65	2	1	1	3	1	4	4	3	4	4	2	1	3	1	3	3	4	4	4	3	55
66	4	3	1	4	3	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	2	1	3	3	2	53
67	2	1	2	2	2	4	4	3	4	3	1	2	3	1	3	4	4	4	3	4	56
68	4	4	4	4	4	1	2	2	2	2	4	3	4	3	4	2	1	1	1	2	54
69	2	1	1	2	1	4	4	4	4	3	1	1	1	2	1	4	4	4	4	4	52
70	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	3	4	3	4	1	1	3	1	1	50
71	1	1	2	3	1	4	3	3	4	3	3	1	2	2	3	4	3	3	4	3	53
72	4	3	2	4	3	2	2	2	3	1	3	2	4	4	4	3	1	2	2	3	54
73	4	4	3	4	3	3	2	1	2	1	3	4	4	4	4	3	1	1	1	1	53
74	3	2	3	3	1	2	3	2	4	2	2	1	2	2	2	4	1	3	3	2	47
75	4	3	4	3	4	1	1	1	2	1	4	4	4	4	4	2	3	2	1	2	54
76	3	2	1	3	1	3	3	4	4	4	1	1	1	2	1	4	4	4	4	4	54
77	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	4	1	4	2	4	2	3	2	4	2	58
78	2	1	3	3	1	4	3	3	4	2	2	1	2	1	3	3	2	3	2	4	49
79	4	3	1	3	2	3	2	1	4	2	3	2	4	2	3	3	2	3	4	3	54
80	2	2	2	2	1	4	4	4	4	3	2	1	2	1	2	4	4	3	4	3	54
81	1	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	1	2	2	2	4	2	4	3	3	52
82	4	3	3	4	1	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	56

83	4	3	4	4	3	1	1	1	1	1	4	2	4	3	4	3	1	2	2	1	49
84	3	2	3	3	2	3	4	4	4	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	57
85	2	3	1	3	2	4	3	4	3	2	3	1	2	1	2	3	2	2	4	2	49
86	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	4	3	4	4	2	1	1	1	3	1	54
87	3	2	2	3	1	4	4	3	4	4	2	1	4	2	1	3	3	4	4	3	57
88	3	3	3	4	3	1	2	1	3	1	3	3	3	4	4	2	1	2	2	1	49
89	4	4	4	4	4	1	1	2	3	1	4	2	4	4	4	1	1	1	1	3	53
90	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	2	1	1	1	1	51
91	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3	2	1	2	1	4	2	2	3	3	3	52
92	4	4	4	4	4	1	2	1	1	1	4	4	4	3	4	1	1	1	1	1	50
93	3	1	1	3	1	4	4	4	4	2	2	1	2	2	1	3	4	3	4	3	52
94	4	3	4	4	4	1	1	2	2	1	4	4	4	4	4	1	1	1	2	1	52
95	3	3	3	4	4	2	4	2	4	4	1	3	3	2	3	4	2	3	3	2	59
96	1	1	1	2	1	4	4	4	4	4	1	1	2	1	1	4	4	4	4	4	52
97	4	3	4	3	3	3	1	2	4	1	4	4	4	2	4	3	1	1	2	2	55
98	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	1	3	4	3	1	2	3	54
99	2	2	1	2	1	4	4	3	3	2	2	1	1	1	1	4	3	3	4	4	48
100	4	4	2	4	2	2	3	2	4	2	4	3	4	1	3	3	1	2	2	3	55

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

Lampiran 3

HASIL ANALISIS

Tabel 3.1 Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X_Total	100	10	30	17.73	4.050
Y_Total	100	46	59	53.08	2.616
Valid N (listwise)	100				

Tabel 3.2 Hasil Uji Normalitas Variabel X (Pengetahuan Lingkungan)

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Skor_Test	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%

Descriptives				
			Statistic	Std. Error
Skor_Test	Mean		17.73	.405
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	16.93	
		Upper Bound	18.53	
	5% Trimmed Mean		17.67	

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

	Median	18.00	
	Variance	16.401	
	Std. Deviation	4.050	
	Minimum	10	
	Maximum	30	
	Range	20	
	Interquartile Range	6	
	Skewness	.156	.241
	Kurtosis	-.095	.478

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Skor_Test	.097	100	.022	.982	100	.186

a. Lilliefors Significance Correction

Table 3.3 Hasil Uji Normalitas Variabel Y (Sikap Peduli Lingkungan)

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Skor_SkalaLikert	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Descriptives				
			Statistic	Std. Error
Skor_SkalaLikert	Mean		53.08	.262
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	52.56	
		Upper Bound	53.60	
	5% Trimmed Mean		53.13	
	Median		53.00	
	Variance		6.842	
	Std. Deviation		2.616	
	Minimum		46	
	Maximum		59	
	Range		13	
	Interquartile Range		3	
	Skewness		-.321	.241
	Kurtosis		-.083	.478

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skor_SkalaLikert	.107	100	.006	.978	100	.100
a. Lilliefors Significance Correction						

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

Tabel 3.4 Uji Linearitas

ANOVA							
Y_Total							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)		168.017	17	9.883	1.591	.086
	Linear Term	Weighted	14.013	1	14.013	2.256	.137
		Deviation	154.005	16	9.625	1.550	.102
Within Groups			509.343	82	6.211		
Total			677.360	99			

Tabel 3.5 Uji Korelasi

Correlations			
		X_Total	Y_Total
X_Total	Pearson Correlation	1	-.144
	Sig. (2-tailed)		.153
	N	100	100
Y_Total	Pearson Correlation	-.144	1
	Sig. (2-tailed)	.153	
	N	100	100

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Lampiran 4 Dokumentasi



